

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Narkoba adalah obat, bahan atau zat yang jika dimasukkan kedalam tubuh manusia dan dikonsumsi secara terus menerus dapat mengubah suasana hati atau perasaan, mengubah pikiran, perilaku seseorang, serta dapat menimbulkan efek tenang dan ketergantungan bagi pemakainya (R. Sriningsih, 2016). Bahaya dari ketergantungan memakai narkoba dapat mengakibatkan gangguan kesehatan, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Contohnya yaitu dapat menimbulkan kerusakan pada tubuh, gangguan persepsi daya pikir karena sistem limbic terganggu hingga dapat mengubah perilaku, serta memerlukan terapi dan rehabilitasi bagi penggunaanya (A. Yusuf, 2010).

Kasus penyalahgunaan narkoba setiap tahunnya terus meningkat. Laporan data Badan Narkotika Nasional (BNN) pada tahun 2015 penyalahgunaan narkoba sebanyak 2,2% atau sekitar 4,1 juta jiwa dan pada tahun 2016 sebanyak 2,21% atau sekitar 4,2 juta jiwa. Efek meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba tersebut, menyebabkan setiap 25 menit ada 1 korban jiwa yang meninggal dunia. Diprediksi pada tahun 2019 kasus penyalahgunaan narkoba sebanyak 2,26% atau sekitar 4,4 juta jiwa.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dan daya untuk mencegah dan mengurangi penyalahgunaan narkoba di masyarakat serta memberantas peredaran gelap narkoba agar jumlahnya tidak terus bertambah. Upaya tersebut diantaranya melakukan penyuluhan atau penerangan akan bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat dan ke sekolah-sekolah. Pemerintah juga membentuk lembaga khusus anti narkoba yang telah didirikan di setiap provinsi dan kota/kabupaten yaitu BNNP (Badan narkotika nasional provinsi) dan BNNK (Badan Narkotika Nasional Kota/Kabupaten) yang ada di Indonesia. Tujuan dari upaya yang telah dilakukan pemerintah ialah agar masyarakat yang belum sama sekali tersentuh narkoba agar untuk tidak mencoba-coba narkoba dikarenakan bahayanya yang sangat mengerikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya selanjutnya yang dilakukan pemerintah ialah dengan menyediakan balai pengobatan yaitu program rehabilitasi dan bahkan menerapkan hukuman untuk penyalahguna narkoba. Program rehabilitasi bertujuan untuk memulihkan penyalahguna dari ketergantungan narkoba agar kembali beraktifitas normal seperti sediakala. Masa menjalani rehabilitasi diperhitungkan sebagai masa menjalani hukuman (A. Iskandar, 2015). Hukuman lainnya yang diterapkan pemerintah kepada penyalahguna narkoba ialah berupa hukuman denda, hukuman penjara, dan hukuman mati. Penerapan hukuman bertujuan untuk membuat efek jera kepada yang telah memakai narkoba agar tidak memakai narkoba kembali dan kepada yang belum memakai narkoba agar tidak tertarik untuk mencobanya. Beratnya hukuman tersebut dilakukan berdasarkan pada golongan, jenis, ukuran, dan jumlah narkoba (A. Yusuf 2010).

Ternyata, tindakan dari upaya tersebut belum cukup efektif untuk menanggulangi pertambahan jumlah pemakai narkoba yang terus meningkat. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang lebih dari pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi permasalahan narkoba ini. Untuk mengatasi lonjakan jumlah pemakai narkoba dapat dirumuskan dalam strategi model matematika. Model matematika tersebut digunakan agar jumlah pemakai narkoba dapat dihitung dan dikontrol.

Beberapa penelitian terkait dengan pembahasan ini yaitu Eli Yuliza, dkk, (2014) dalam makalahnya yang berjudul “*Model Matematika Jumlah Pemakai Narkoba dengan Program Rehabilitasi*”. Makalah tersebut menjelaskan, dengan diterapkannya program rehabilitasi dapat mengurangi perkiraan jumlah pemakai narkoba selanjutnya dan diharapkan keinginan seseorang yang telah memakai narkoba untuk memakai narkoba kembali dapat hilang dan tidak akan memakai narkoba lagi.

Kemudian Riry Sriningsih (2016) dalam makalahnya yang berjudul “*Pengaruh Hukuman Mati terhadap Dinamika Jumlah Pengguna Narkoba di Indonesia*”. Makalah tersebut menjelaskan bahwa, lebih menegaskan penerapan hukuman mati kepada pengedar narkoba, akan berefek mengurangi jumlah penyalahguna narkoba untuk masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makalah sejenis yang membahas efek hukuman adalah pada jurnal Fitri Yessi Jami, dkk, (2013) dengan judul “*Model Matematika Pencegahan Pertambahan Jumlah Perokok dengan Penerapan Denda*”. Makalah tersebut menjelaskan bahwa dengan memperbesar tingkat efektifitas denda yang diberikan kepada perokok dapat memperkecil terjadinya peluang berhasilnya kontak antara perokok dengan orang yang potensial menjadi perokok. Dengan begitu, semakin banyak orang yang insyaf dari kebiasaan merokok akan mengurangi populasi perokok.

Berdasarkan uraian dan rujukan dari ketiga makalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji makalah yang di tulis oleh Eli Yuliza, dkk, Riry Sriningsih dan Fitri Yessi Jami, dkk dengan menambahkan asumsi adanya hukuman yang diterapkan dan program rehabilitasi. Model yang dibuat diharapkan dapat mendeteksi pengaruh penerapan hukuman dan program rehabilitasi, sehingga penulis membuat judul, “**Model Matematika Pengaruh Program Rehabilitasi dan Penerapan Hukuman terhadap Jumlah Pemakai Narkoba**”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu;

1. Bagaimanakah bentuk model matematika jumlah pemakai narkoba dengan memberikan pengaruh pada program rehabilitasi dan penerapan hukuman?
2. Bagaimanakah titik tetap dari jumlah pemakai narkoba dengan memberikan pengaruh pada program rehabilitasi dan penerapan hukuman?
3. Bagaimanakah kestabilan pada titik tetap model matematika jumlah pemakai narkoba dengan memberikan pengaruh pada program rehabilitasi dan penerapan hukuman?

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi bersifat tertutup, artinya tidak ada proses migrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan bentuk model matematika jumlah pemakai narkoba dengan memberikan pengaruh pada program rehabilitasi dan penerapan hukuman.
2. Mendapatkan titik tetap model matematika jumlah pemakai narkoba dengan memberikan pengaruh pada program rehabilitasi dan penerapan hukuman.
3. Mendapatkan kestabilan titik tetap model matematika jumlah pemakai narkoba dengan memberikan pengaruh pada program rehabilitasi dan penerapan hukuman.
4. Mendapatkan simulasi numerik model matematika jumlah pemakai narkoba dengan memberikan pengaruh pada program rehabilitasi dan penerapan hukuman.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Sebagai wawasan untuk menambah pengetahuan tentang pemodelan matematika.
3. Mengembangkan model yang ditulis Eli Yuliza, dkk, dengan menambahkan asumsi penerapan hukuman serta memberikan pengaruh pada program rehabilitasi dan penerapan hukuman.
4. Memberikan kontribusi bagi pembaca untuk membantu mempelajari dan memperdalam masalah model matematika pengaruh program rehabilitasi dan penerapan hukuman terhadap jumlah pemakai narkoba.
5. Memahami kestabilan titik tetap model matematika jumlah pemakai narkoba dengan memberikan pengaruh pada program rehabilitasi dan penerapan hukuman.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dapat menjadi acuan bagi pemerintah untuk mengontrol atau meminimalisir jumlah pengguna narkoba dengan program rehabilitasi dan penerapan hukuman.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini mencakup 5 bab yaitu:

### BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

### BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori yang mendukung dalam pembahasan tugas akhir ini.

### BAB III Metodologi Penulisan

Bab ini tentang rancangan atau bentuk penelitian mengenai model matematika pengaruh program rehabilitasi dan penerapan hukuman terhadap jumlah pengguna narkoba.

### BAB IV Pembahasan

Bab ini berisi tentang penjelasan model matematika pengaruh program rehabilitasi dan penerapan hukuman terhadap jumlah pengguna narkoba.

### BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan dan saran.